

## Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/9

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 22.11.2016

Produk: **Starvis C 102 F**

Versi: 3.0

(30858878/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak 09.10.2025

### 1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

#### **Starvis C 102 F**

Penggunaan: Bahan tambahan untuk industri semen

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

### 2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak perlu klasifikasi.

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak memerlukan tanda peringatan bahaya.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

### 3. Komposisi/informasi ingredien

#### Sifat kimia

kopolimer, sintetis, berat molekul tinggi

#### Ingredien yang berbahaya

acrylamide

Kadar (berat/berat): < 0.1 %  
Nomer CAS: 79-06-1

Acute Tox.: Kat. 3 (oral)  
Acute Tox.: Kat. 4 (Terhirup - embun)  
Acute Tox.: Kat. 4 (dermal)  
Skin Corr./Irrit.: Kat. 2  
Eye Dam./Irrit.: Kat. 2A  
Skin Sens.: Kat. 1B  
Muta.: Kat. 1B  
Carc.: Kat. 1B  
Repr.: Kat. 2 (fertility)  
STOT RE: Kat. 1  
Aquatic Acute: Kat. 3

### 4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Setelah menghirup debu. Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Setelah kontak dengan kulit, segera bilas dengan air yang banyak dan sabun. Pada kondisi apapun solven organik jangan digunakan. Jika iritasi berlanjut, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Kumur segera dan kemudian minum air yang banyak, cari bantuan medis. Jangan lakukan sesuatu supaya muntah.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan akibat yang terpenting dijelaskan di label (lihat bagian 2) dan atau bagian 11

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

### 5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

busa, semprotan air, serbuk kering, karbon dioksida

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:  
air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:  
carbon dioxide, carbon monoxide, uap yang berbahaya, Oksida-oksida nitrogen, uap/asap, karbon hitam

Peralatan pelindung khusus:  
Gunakan alat bantu pernapasan.

Informasi lebih lanjut:  
Derajat risiko ditentukan oleh zat yang terbakar dan kondisi kebakaran. Jika terpapar oleh api, jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Air pemadam kebakaran yang terkontaminasi harus dibuang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

## 6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:  
Jangan menghirup debunya. Gunakan pelindung mata/wajah. Gunakan alat pelindung diri. Tangani sesuai dengan higien material dan praktek keselamatan kerja yang baik.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:  
Serap air yang terkontaminasi/air yang sudah digunakan memadamkan kebakaran. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:  
Untuk jumlah yang sedikit: Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang. Buang material yang terkontaminasi sesuai dengan yang disarankan. Setelah pembersihan siram sisa dengan air. Untuk jumlah yang banyak: Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Jangan dibilas dengan air. Hindari terbentuknya debu. Setelah pembersihan siram sisa dengan air.

## 7. Penanganan dan penyimpanan

### Penanganan

Hindari terbentuknya debu. Gunakan pakaian pelindung yang sesuai dan pelindung mata/wajah. Hindari terhirup debu/kabut/uap. Pernapasan harus dilindungi saat menuang produk dalam jumlah yang besar tanpa adanya penyedot udara lokal.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:  
Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau. Jauhkan dari sumber nyala - Dilarang merokok. Debu dapat membentuk campuran yang mudah meledak dengan udara.

### Penyimpanan

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan  
Tanggal / Direvisi: 22.11.2016  
Produk: **Starvis C 102 F**

Versi: 3.0

(30858878/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak 09.10.2025

Material kontainer yang sesuai: High density polyethylene (HDPE), kertas  
Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Kontainer harus disimpan dengan tetap tertutup rapat di tempat yang kering. Hanya disimpan dalam kontainer aslinya di tempat yang dingin, kering, berventilasi yang baik, jauh dari sumber nyala, panas atau nyala api. Lindungi dari sinar matahari langsung.

## 8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

### Komponen dengan batas paparan kerja

acrylamide, 79-06-1;

Nilai TWA 0.03 mg/m<sup>3</sup> (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi dan uap yang dapat terhirup.

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi dan uap yang dapat terhirup.

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Nilai TWA 0.03 mg/m<sup>3</sup> (OEL (ID))

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

### Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Filter partikel tipe P1 atau FFP1 (efesiensinya rendah untuk partikel padat, misalnya: EN 143, 149)

Pelindung tangan:

sarung tangan yang tidak mampu ditembus cairan

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

pakaian pengaman yang ringan

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Hindari menghirup debunya. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan. Hindari paparan - dapatkan instruksi khusus sebelum digunakan. Tangani sesuai dengan higien material dan praktek keselamatan kerja yang baik. Saat menggunakan, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Pada akhir shift, kulit harus dibersihkan dan diberi bahan perawat kulit. Sarung tangan harus diinspeksi secara berkala dan setiap sebelum digunakan. Ganti jika diperlukan (misalnya lubang kecil).

## 9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	granula
Warna:	putih sampai agak berwarna
Bau:	karakteristik
Batas bau:	Tidak tersedia informasi yang berlaku.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan  
Tanggal / Direvisi: 22.11.2016  
Produk: **Starvis C 102 F**

Versi: 3.0

(30858878/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak 09.10.2025

pH:	kira-kira 7 - 9.8 (air, 1 %(m), 20 °C)	
Temperatur leleh:	Zat/produk ini terdekomposisi, oleh karena itu tidak ditentukan.	
Titik didih:	Studi ilmiah tidak berdasar.	
Titik nyala:	Tidak berlaku	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak menyala	
Batas bawah ledakan:	250 g/m <sup>3</sup> tidak ditentukan, Dengan analogi berdasarkan produk dengan komposisi yang mirip.	
Temperatur pembakaran:	520 °C Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.	
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	Data untuk padatan serbuk tidak ditentukan	Jenis percobaan: Pembakaran sendiri pada temperatur tinggi. (Metoda: VDI 2263, sheet 1, 1.4.2)
Energi pembakaran minimum:	> 10 J Induksi: 1 mH Distribusi ukuran butir.: < 63 µm Dengan induktansi	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penyaluran api	
Tekanan uap:	Produk ini belum pernah diuji.	
Massa jenis (bulk):	kira-kira 500 kg/m <sup>3</sup>	
Kelarutan dalam air:	dapat larut (20 °C)	
Dapat bercampur dengan air:	(20 °C) dapat larut	
Higroskopis:	mudah menyerap air	
Viskositas, dinamis:	Tidak berlaku	

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan  
Tanggal / Direvisi: 22.11.2016  
Produk: **Starvis C 102 F**

Versi: 3.0

(30858878/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak 09.10.2025

Kadar padatan: > 91 %

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

## 10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal:

Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:

asam kuat, basa kuat, oksidator kuat, reduktor kuat

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

## 11. Informasi mengenai toksikologi

### Toksisitas akut

Penilaian toksisitas akut:

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

### Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Diharapkan tidak terjadi iritasi jika digunakan semestinya dan ditangani dengan benar. Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

### Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut. Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### **Karsinogenisitas**

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut. Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### **Toksisitas reproduksi**

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut. Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### **Peningkatan toksisitas**

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut. Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### **Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):**

Catatan: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### **Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)**

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Tidak diketahui data pasti mengenai keracunan dari dosis berulang. Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### **Bahaya jika terhirup**

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

### **Informasi toksisitas lainnya yang relevan**

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya. Produk ini belum pernah diuji. Pernyataan mengenai toksikologi diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

---

## **12. Informasi mengenai ekologi**

### **Ekotoksisitas**

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi. Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

### **Mobilitas**

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Tidak ada data.

### **Berpotensi bio-akumulasi**

Evaluasi potensi bioakumulasi:  
 Pembuangan ke lingkungan harus dihindari.

### **Informasi tambahan**

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:  
 Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol. Produk ini belum pernah diuji. Pernyataan mengenai ekotoksikologi diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

## **13. Pertimbangan pembuangan**

Amati persyaratan legal nasional dan lokal.  
 Residu harus dibuang dengan cara yang sama dengan cara pembuangan zat/produk.

Kemasan yang terkontaminasi:  
 Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

## **14. Informasi transportasi**

### **Transportasi domestik:**

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

### **Transportasi laut**

IMDG  
 Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

### **Sea transport**

IMDG

### **Transportasi udara**

IATA/ICAO  
 Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

### **Air transport**

IATA/ICAO

## **15. Informasi peraturan**

### **Regulasi lainnya**

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.



## 16. Informasi lainnya

---

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.